



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

PREDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT LINGKUP BALAI KIPM SURABAYA II

PETUNJUK UMUM

1. Balai KIPM Surabaya II berlokasi di Jl. Kalimas Baru Nomor 86, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165.
2. Balai KIPM Surabaya II juga mempunyai instalasi yang berada di Pasar Induk Modern Puspa Agrobis Puspa Agro" Jl. Sawunggaling 177-183, Ds. Jemundo, Kec.Taman, Kab.Sidoarjo, Kode Pos 61257.
3. Nomor Telfon layanan Balai KIPM Surabaya II yaitu (031) 3283886

Map/Peta Kantor



PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Bila terjadi Gempa Bumi dan himbauan agar:
 - a. Tetap Tenang, Jangan panik;
 - b. Berlindung dibawah meja yang kuat;
 - c. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda;
 - d. Jika kondisi sudah memungkinkan, keluar melalui pintu atau tangga darurat;
 - e. tidak berdorongan dan berdesakan;
 - f. beri kesempatan terlebih dulu kepada wanita dan pegawai yang lebih tua;
 - g. laporan jika ada korban yang memerlukan pertolongan; dan
 - h. Jika berada didalam lift segera keluar lift.



2. **Petugas Keamanan**, akan memberi:
 - a. Petunjuk arah tempat berkumpul (berada diluar gedung);
 - b. mengevakuasi dan menyelamatkan jika ada korban yang memerlukan pertolongan;
 - c. Tim kesehatan akan memberikan pertolongan pertama penyelamatan dan merujuk korban yang memerlukan tindakan perawatan

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN



1. Bila Terjadi kebakaran maka:
 - a. Tetap tenang;
 - b. Menuju ke arah jalur evakuasi;
 - c. Laporkan kepada supervisor atau petugas keamanan gedung;
 - d. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk;
 - e. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi.

2. **Petugas Lantai**, akan memberi:

- a. Panduan arah penyelamatan melalui pintu atau tangga darurat;
- b. Ikuti arah petugas lantai untuk menuju ke titik kumpul;
- c. Tidak berdorongan dan berdesakan;
- d. Pesan agar memberi kesempatan untuk mendahulukan kepada wanita dan pegawai yang lebih tua;
- e. Laporan jika ada korban yang memerlukan pertolongan;
- f. Jika Anda berada didalam lift segera keluar lift.



3. **Petugas Keamanan**, akan memberi:

- a. Arah tempat berkumpul (berada diluar gedung);
- b. mengevakuasi dan menyelamatkan jika ada korban yang memerlukan pertolongan;
- c. Tim kesehatan akan memberikan pertolongan pertama penyelamatan dan merujuk korban yang memerlukan tindakan perawatan

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP ANCAMAN BOM

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:

1. Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?
2. Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.
3. Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.
4. Informasi lain?

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru-hara/kerusuhan;
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat;
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat;
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan;
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing-masing;
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib